

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum, Visi, dan Misi UIN Antasari

UIN Antasari Banjarmasin adalah sebuah universitas Islam negeri yang berlokasi di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Universitas ini didirikan pada tahun 1955 sebagai institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari, dan berubah nama menjadi universitas Islam Negeri (UIN) Antasari pada tahun 2006. UIN Antasari memiliki delapan fakultas, termasuk Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, serta Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.

Visi UIN Antasari Banjarmasin adalah menjadi universitas yang unggul dan berakhlak. Unggul berarti menjadi luar biasa dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang menggabungkan pemahaman keislaman dengan konsep-konsep modern, sambil menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan. Mereka berusaha menjadi pusat unggulan di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2024. Berakhlak berarti komitmen mereka untuk memajukan nilai-nilai luhur dan moral yang sesuai dengan ajaran Islam.

Misi UIN Antasari Banjarmasin mencakup penyelenggaraan pendidikan ilmu-ilmu keislaman secara interdisipliner yang memiliki keunggulan dan daya

saing internasional, serta peningkatan akhlak dan spiritualitas Islam di lingkungan kampus. Mereka juga fokus pada penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, serta berupaya mengembangkan pemberdayaan masyarakat berbasis penelitian untuk manfaat jangka panjang. Selain itu, mereka aktif membangun kerjasama dengan lembaga regional, nasional, dan internasional, sambil menjalankan tata kelola berbasis manajemen profesional untuk memastikan kepuasan sivitas akademika dan pemangku kepentingan.

2. Gambaran Umum, Visi, dan Misi ULM Banjarmasin

ULM merupakan sebuah universitas negeri yang berlokasi di Banjarmasin dan Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Universitas ini didirikan pada tanggal 21 September 1958 dan resmi diakui pada tanggal 1 November 1960. Nama universitas ini diambil dari Lambung Mangkurat, seorang patih yang memainkan peran penting dalam sejarah Kerajaan Banjar di Kalimantan Selatan. ULM memiliki sembilan fakultas, termasuk yang terkait dengan Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Kedokteran, Teknik, Kedokteran Gigi, MIPA, dan Hukum.

Visi ULM adalah menjadi universitas terkemuka dan kompetitif di bidang lingkungan lahan basah. Visi ini sesuai dengan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang menekankan pentingnya penelitian dalam lingkup lingkungan lahan basah. Selain itu, visi ULM telah diharmoniskan dengan visi dari seluruh fakultas yang ada di dalam kampus ULM.

Misi ULM adalah untuk melaksanakan tugas-tugas Tridharma Perguruan Tinggi dengan prinsip keadilan, kesetaraan, kualitas, dan relevansi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya dalam program-program unggulan yang berkaitan dengan lingkungan lahan basah. Misi ULM diuraikan secara rinci dalam hal tujuan, target, strategi, dan program-program yang bersangkutan. Sementara itu, misi ULM juga mencerminkan komitmen untuk mendidik generasi yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berpegang pada nilai-nilai Pancasila, berakhlak baik, dan memiliki pengetahuan yang dapat digunakan untuk mendukung kemajuan NKRI.

3. Gambaran Umum, Visi, dan Misi UNISKA Banjarmasin

UNISKA merupakan sebuah institusi pendidikan swasta yang terletak di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Didirikan pada tahun 1967 oleh Yayasan Pendidikan Islam Kalimantan (YPIK) dengan nama awal Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Muhammad Arsyad Al Banjari.

UNISKA memiliki visi untuk menjadi universitas terkemuka dan berbasis Islam di wilayah ASEAN pada tahun 2031. Guna mencapai visi ini, UNISKA mengemban misi yang meliputi:

- a. Peningkatan pendidikan dengan standar internasional yang bertumpu pada nilai-nilai Islam.
- b. Penyelenggaraan kegiatan penelitian yang menghasilkan kontribusi baru bagi kesejahteraan umat.

- c. Upaya pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Optimalisasi tata kelola dan penguatan kerjasama dengan lembaga terkait, baik di dalam maupun di luar negeri.

UNISKA memiliki sebelas fakultas, yang mencakup Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Psikologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, dan Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Logo UNISKA berbentuk segi delapan dengan kombinasi warna biru dan putih. Simbol tersebut mewakili delapan rukun iman dan delapan rukun Islam. Logo ini juga menampilkan kata "UNISKA" dalam huruf Arab dan Latin, serta gambar buku, pena, dan bintang. Buku melambangkan ilmu pengetahuan, pena melambangkan kebudayaan, dan bintang melambangkan aspek keagamaan.

4. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, ULM Banjarmasin, dan UNISKA Banjarmasin yang memenuhi kriteria penelitian. Kuesioner dibagikan kepada responden berdasarkan karakteristik seperti asal universitas, tahun angkatan, jenis kelamin, status wirausaha, jenis wirausaha, dan lama usaha. Ada sebanyak 50 responden yang memenuhi kriteria berdasarkan waktu penelitian yang telah ditentukan.

a. Universitas Responden

Tabel 4. 1 Karakteristik responden berdasarkan asal universitas

Asal Universitas	F	%
UIN Antasari	24	48%
ULM	9	18%
UNISKA	17	34%
Total	50	100%

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memperlihatkan bahwa pembagian responden berdasarkan asal universitas dibagi menjadi 3 universitas dengan masing-masing jumlah frekuensi dan persentase memperoleh data yang berbeda. UIN Antasari memperoleh frekuensi sebesar 24 orang dengan persentase 48%. ULM Banjarmasin memperoleh frekuensi sebesar 9 orang dengan persentase 18%. Dan UNISKA Banjarmasin memperoleh frekuensi sebesar 17 orang dengan persentase 34%.

b. Tahun Angkatan Responden

Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan

Tahun Angkatan	F	%
2019	24	48%
2020	20	40%
2021	3	6%
2022	3	6%
Total	50	100%

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memperlihatkan bahwa responden dengan tahun angkatan 2019 memiliki frekuensi terbanyak berjumlah 24 orang dengan persentase 48%. Sedangkan responden tahun

angkatan 2020 berjumlah 20 orang dengan persentase 40%. Tahun angkatan 2021 berjumlah 3 orang dengan persentase 6%. Dan tahun angkatan 2022 berjumlah 3 orang dengan persentase 6%.

c. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	F	%
Laki-laki	15	30%
Perempuan	35	70%
Total	50	100%

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memperlihatkan bahwa tingkat proporsi identitas responden yang berjenis kelamin perempuan lebih besar yaitu berjumlah 35 orang dengan persentase 70%. Sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 15 orang dengan persentase 30%.

d. Status Wirausaha

Tabel 4. 4 karakteristik responden berdasarkan status wirausaha

Status Wirausaha	F	%
Sedang berwirausaha	50	100%
Tidak berwirausaha	0	0%
Total	50	100

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memperlihatkan bahwa responden status wirausaha berjumlah 50 orang dengan persentase 100%. Artinya, dapat dipastikan semua responden telah memiliki usaha masing-masing.

e. Jenis Wirausaha

Tabel 4. 5 Karakteristik responden berdasarkan jenis wirausaha

Jenis Wirausaha	F	%
Pakaian	11	22%
Kuliner	17	34%
Kecantikan	6	12%
Teknologi	4	8%
Pendidikan	2	4%
Lainnya	10	20%
Total	50	100%

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memperlihatkan bahwa responden jenis wirausaha pakaian berjumlah 11 orang dengan persentase 22%. Kuliner berjumlah 17 orang dengan persentase 34%. Kecantikan berjumlah 6 orang dengan persentase 12%. Teknologi berjumlah 4 orang dengan persentase 8%. Pendidikan berjumlah 2 orang dengan persentase 4%. Dan jenis wirausaha lainnya berjumlah 10 orang dengan persentase 20%.

f. Lama Usaha

Tabel 4. 6 Karakteristik responden berdasarkan lama usaha

Lama Usaha	F	%
6 bulan	15	30%
1-5 tahun	33	66%
5-10 tahun	1	2%
>10 tahun	1	2%
Total	50	100%

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memperlihatkan bahwa lama usaha yang dijalankan oleh responden terbanyak yaitu 1-5 tahun

berjumlah 33 orang dengan persentase 66%. Sedangkan lama usaha 6 bulan berjumlah 15 orang dengan persentase 30%. 5-10 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 2%. Dan >10 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 2%.

5. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap pernyataan kuesioner yang disebar terhadap variabel pengetahuan (X_1), lingkungan (X_2), motivasi (X_3), dan keputusan berwirausaha (Y).

Hasil penyebaran kuesioner digunakan untuk mencari nilai rata-rata untuk menjelaskan tanggapan responden terhadap pernyataan kuesioner dengan menggunakan kriteria evaluasi dan skala untuk rumusan berikut:

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 4

Kategori = 3 (Tinggi, Sedang, Rendah)

Nilai interval : nilai skor/kategori = $4-1/3 = 1$

Adapun kriteria penilaian yang digunakan adalah dikategorikan rendah jika rata-rata (mean) antara 1-2,33, dikategorikan sedang jika rata-rata (mean) antara 2,34-3,33 dan dikategorikan tinggi jika rata-rata (mean) 3,34 - 4. Adapun distribusi frekuensi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Responden

Item	STS		TS		S		SS		Rata-rata	Total F	%	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%				
X1.1	0	0	0	0	13	26	37	74	3,51	50	100	
X1.2	0	0	0	0	15	30	35	70	3,42	50	100	
X1.3	0	0	0	0	23	46	27	54	3,29	50	100	
Rata-rata (Mean)									10,22			
Grand Mean Variabel Pengetahuan (X₁)									3,41			Tinggi
X2.1	0	0	0	0	15	30	35	70	3,42	50	100	
X2.2	0	0	3	6	17	34	30	60	3,27	50	100	
X2.3	0	0	1	2	17	34	32	64	3,35	50	100	
Rata-rata (Mean)									10,4			
Grand Mean Variabel Lingkungan (X₂)									3,47			Tinggi
X3.1	0	0	0	0	11	22	39	78	3,49	50	100	
X3.2	0	0	0	0	25	50	25	50	3,25	50	100	
X3.3	0	0	0	0	23	46	27	54	3,29	50	100	
Rata-rata (Mean)									10,3			
Grand Mean Variabel Motivasi (X₃)									3,44			Tinggi
Y1	0	0	0	0	19	38	31	62	3,35	50	100	
Y2	0	0	5	10	19	38	26	52	3,15	50	100	
Y3	0	0	1	2	19	38	30	60	3,31	50	100	
Rata-rata (Mean)									9,81			
Grand Mean Variabel Keputusan Berwirausaha (Y)									3,27			Sedang

Sumber: data diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui frekuensi jawaban responden dari 50 responden pada 12 item pertanyaan, menunjukkan bahwa tanggapan nilai rata-rata keseluruhan variabel pengetahuan (X₁) sebesar 3,41 (berada diantara 3,34 - 4) yang dikategorikan pada tingkat tinggi sehingga penilaian mahasiswa terhadap pengetahuan tentang kewirausahaan sudah baik dan sesuai.

Sedangkan tanggapan nilai rata-rata keseluruhan variabel lingkungan (X₂) sebesar 3,47 (berada diantara 3,34 - 4) yang dikategorikan pada tingkat tinggi sehingga penilaian mahasiswa terhadap lingkungan sudah baik dan sesuai.

Pada variabel motivasi (X_3), tanggapan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,44 (berada diantara 3,34 - 4) yang dikategorikan pada tingkat tinggi sehingga penilaian mahasiswa terhadap motivasi sudah baik dan sesuai.

Dan pada variabel keputusan berwirausaha (Y), tanggapan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,27 (berada diantara 2,34 – 3,33) yang dikategorikan pada tingkat sedang sehingga penilaian mahasiswa terhadap keputusan berwirausaha yang diambil merupakan keputusan yang tepat.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu metode pengukuran dapat akurat mengukur variabel yang ingin diukur. Ini digunakan untuk menentukan apakah alat pengukur yang telah dirancang dapat secara tepat mengukur apa yang seharusnya diukur (Darma, 2021).

Kriteria uji validitas adalah membandingkan Nilai R_{hitung} (*Pearson Correlation*) dengan nilai R_{tabel} . Nilai R_{hitung} (*Pearson Correlation*) ini nantinya yang akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka akan dicari dengan membandingkan R_{hitung} (*Pearson Correlation*) terhadap nilai R_{tabel} .

Suatu item pertanyaan dikatakan valid, jika *Product Moment Person* dimana $df = n-2$, n = jumlah sampel dengan sig 5%. Menentukan derajat

bebas (df) diperoleh dari jumlah sampel atau responden dikurangi 2 ($df = n - 2$), $n=50$, maka $df = 50 - 2 = 48$ dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dari jumlah sampel 50 diperoleh $df = 50 - 2 = 48$ dan $r_{tabel} = 0,235$ (lihat pada lampiran R_{tabel}). Kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.

Berikut hasil dari uji validitas dengan bantuan *Eviews* 10.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item	Validitas		
			r Hitung	r Tabel	Ket.
1.	Pengetahuan (X1)	X1.1	0.912	0.235	Valid
		X1.2	0.927	0.235	Valid
		X1.3	0.867	0.235	Valid
2.	Lingkungan (X2)	X2.1	0.680	0.235	Valid
		X2.2	0.912	0.235	Valid
		X2.3	0.880	0.235	Valid
3.	Motivasi (X3)	X3.1	0.796	0.235	Valid
		X3.2	0.831	0.235	Valid
		X3.3	0.844	0.235	Valid
4.	Keputusan Berwirausaha (Y)	Y1	0.842	0.235	Valid
		Y2	0.767	0.235	Valid
		Y3	0.808	0.235	Valid

Sumber: data diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai R_{hitung} dari semua item lebih besar dari r_{tabel} 0.235 ($\alpha = 0.05$; $50 - 2$). Ini berarti semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan benar-benar bisa digunakan sebagai alat ukur keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai kestabilan dan konsistensi tanggapan dari responden yang mengisi kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan > 0.6 . Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai *Cronbach's alpha* > 0.6 , maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's alpha* < 0.6 , maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *Eviews 10*.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach's alpha</i>	Nilai Standar	Ket
1.	Pengetahuan (X_1)	0.882	0.60	Reliabel
2.	Lingkungan (X_2)	0.776	0.60	Reliabel
3.	Motivasi (X_3)	0.760	0.60	Reliabel
4.	Keputusan Berwirausaha (Y)	0.711	0.60	Reliabel

Sumber: data diolah penulis, 2023

Dari tabel di atas, hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* dari seluruh variabel melebihi angka 0.6, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel.

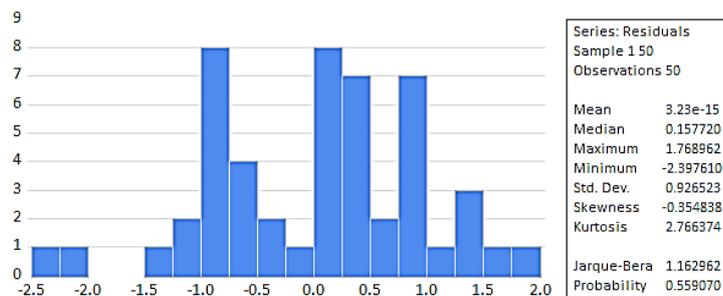
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam model regresi untuk menilai apakah distribusi variabel gangguan atau residu adalah normal. Hasil residual memberikan informasi tentang bagaimana uji *Kolmogorov-Smirnov*

mengindikasikan normalitas pada data, dan residu dianggap normal jika nilai signifikansinya melebihi batas yang telah ditetapkan. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang mendekati normal. Sebaliknya, jika Sig kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki distribusi yang mendekati normal (Ghozali, 2018). Adapun hasil pengujian Normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas



Sumber: *Eviews 10*, data diolah 2023

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh grafik, dapat disimpulkan bahwa *probability* memiliki nilai yang melebihi 0,05. Sesuai dengan kriteria pengujian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan *probability* sebesar 0,559070, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam sebuah model regresi terdapat tanda-tanda adanya hubungan atau korelasi antara variabel bebas. Dalam model regresi yang efektif, seharusnya tidak

terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen. Kriteria untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah jika nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018). Adapun hasil uji Multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 11/06/23 Time: 01:05
 Sample: 1 50
 Included observations: 50

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	5.542322	303.0476	NA
X1	0.020148	135.0182	1.718574
X2	0.013252	86.18476	1.353276
X3	0.018099	117.6101	1.320590

Sumber: *Eviews 10*, data diolah 2023

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel di atas, dapat dilihat nilai VIF kurang dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF variabel pengetahuan (X_1) yaitu 1,718574 < 10, variabel lingkungan (X_2) yaitu 1,353276 < 10, dan variabel motivasi (X_3) yaitu 1,320590 < 10, maka data dianggap baik karena tidak ada hubungan (korelasi) antar variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah ada variasi yang tidak konsisten dalam residu antara satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam suatu model regresi. Model regresi yang dianggap baik adalah yang menunjukkan homoskedastisitas, yaitu ketika tidak ada

tanda-tanda heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bisa dijalankan dengan menggunakan uji *Breusch-Pagan-Godfrey*, yang menguji tingkat signifikansi. Hasil uji tersebut diinterpretasikan dengan mengacu pada tingkat signifikansi, dimana jika hasil uji menunjukkan nilai signifikansi di atas 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0.05, maka hal ini mengindikasikan adanya heteroskedastisitas (Sujarweni, 2015). Adapun hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.725435	Prob. F(3,46)	0.5420
Obs*R-squared	2.258688	Prob. Chi-Square(3)	0.5205
Scaled explained SS	1.688436	Prob. Chi-Square(3)	0.6395

Sumber: *Eviews 10*, data diolah 2023

Berdasarkan hasil pada tabel uji di atas, nilai *probability ObsR-squared* adalah 0,5205 yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Maka, kesimpulannya adalah dalam penelitian ini tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas, karena variabel penelitian memiliki tingkat signifikansi yang melebihi 0,05. Model regresi ini dapat dianggap baik karena menunjukkan homoskedastisitas, yang berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model tersebut.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen yaitu pengetahuan (X_1), lingkungan (X_2), dan motivasi (X_3) dengan keputusan berwirausaha (Y) dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier. Adapun hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 11/06/23 Time: 00:33				
Sample: 1 50				
Included observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.039414	2.354214	-1.715823	0.0929
X1	0.583286	0.141942	4.109314	0.0002
X2	0.279579	0.115118	2.428642	0.0191
X3	0.472160	0.134534	3.509604	0.0010
R-squared	0.545158	Mean dependent var		10.52000
Adjusted R-squared	0.515494	S.D. dependent var		1.373807
S.E. of regression	0.956259	Akaike info criterion		2.825042
Sum squared resid	42.06382	Schwarz criterion		2.978004
Log likelihood	-66.62605	Hannan-Quinn criter.		2.883291
F-statistic	18.37798	Durbin-Watson stat		1.335613
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: *Eviews 10*, data diolah 2023

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dari tabel di atas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresi linear beganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -4.039414 + 0.583286X_1 + 0.279579X_2 + 0.472760X_3$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) yaitu sebesar -4.039414. Hal ini menunjukkan tingkat konstanta, jika variabel pengetahuan (X_1), lingkungan (X_2), dan

motivasi (X_3) adalah 0, maka prediksi Keputusan Mahasiswa di beberapa universitas Kota Banjarmasin untuk berwirausaha adalah sebesar -4.039414.

- b. Koefisien b_1 (X_1) yaitu sebesar 0.583286. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X_1) berpengaruh secara positif terhadap keputusan berwirausaha atau sama dengan kata lain jika variabel pengetahuan ditingkatkan 1% maka Keputusan Mahasiswa di beberapa universitas Kota Banjarmasin untuk berwirausaha meningkat sebesar 0.583286. Dengan asumsi variabel independen lainnya yaitu lingkungan dan motivasi nilainya tetap.
- c. Koefisien b_2 (X_2) yaitu sebesar 0.279579. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan (X_2) berpengaruh secara positif terhadap keputusan berwirausaha atau dengan kata lain jika variabel lingkungan ditingkatkan sebesar 1% maka Keputusan Mahasiswa di beberapa universitas Kota Banjarmasin untuk berwirausaha meningkat sebesar 0.279579. Dengan asumsi variabel independen lainnya yaitu pengetahuan dan motivasi nilainya tetap.
- d. Koefisien b_3 (X_3) yaitu sebesar 0.472760. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi (X_3) berpengaruh secara positif terhadap keputusan berwirausaha atau dengan kata lain jika variabel motivasi ditingkatkan sebesar 1% maka Keputusan Mahasiswa di beberapa universitas Kota Banjarmasin untuk berwirausaha meningkat sebesar 0.472760. Dengan

asumsi variabel independen lainnya yaitu pengetahuan dan lingkungan nilainya tetap.

4. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi memiliki rentang antara 0 hingga 1. Ketika nilai *adjusted R square* mendekati 1, ini menunjukkan bahwa variabel independen secara efektif menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dalam variabel dependen. Adapun hasil analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.545158	Mean dependent var	10.52000
Adjusted R-squared	0.515494	S.D. dependent var	1.373807
S.E. of regression	0.956259	Akaike info criterion	2.825042
Sum squared resid	42.06382	Schwarz criterion	2.978004
Log likelihood	-66.62605	Hannan-Quinn criter.	2.883291
F-statistic	18.37798	Durbin-Watson stat	1.335613
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Eviews 10*, data diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, bahwa nilai Koefisien Determinan (R^2) yang diperoleh dari hasil *R squared* sebesar 0.545158 dari nilai R^2 tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel independen yaitu pengetahuan (X_1), lingkungan (X_2), dan motivasi (X_3) secara bersama-sama telah mampu menjelaskan keragaman dan variabel dependen yaitu keputusan berwirausaha (Y) sebesar 54,5%. Pengaruh variabel pengetahuan, lingkungan, dan motivasi terhadap variabel keputusan berwirausaha memberikan kontribusi sebesar 54,5%, sedangkan sisanya sebesar 45,5% adalah variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Kriteria pengujian:

Dengan *level of significancy* (α) = 0,05

Degree of freedom (df) : df 1 = k-1, df 2 = n-k-1

n = jumlah total sampel, k = jumlah semua variabel.

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

- Jika $Sig < (\alpha)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $Sig > (\alpha)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Adapun hasil uji signifikan simultan F adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Hasil Uji Simultan

R-squared	0.545158	Mean dependent var	10.52000
Adjusted R-squared	0.515494	S.D. dependent var	1.373807
S.E. of regression	0.956259	Akaike info criterion	2.825042
Sum squared resid	42.06382	Schwarz criterion	2.978004
Log likelihood	-66.62605	Hannan-Quinn criter.	2.883291
F-statistic	18.37798	Durbin-Watson stat	1.335613
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Eviews* 10 data diolah 2023

F_{tabel} dihitung dengan cara $df\ 1 = k-1$, $df\ 2 = n-k$ dan nilai signifikan (α) = 0,05 , n = jumlah total sampel, k = jumlah semua variabel. Dengan demikian, $df\ 1 = 4-1=3$, $df\ 2 = 50-4 = 46$, maka F_{tabel} yang diperoleh adalah 2,81 tingkat signifikansi 0,05 atau (α)= 5 %. Jika dilihat dari tabel di atas, nilai F_{hitung} sebesar 18.37798 dimana nilai F_{hitung} tersebut lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,81 sehingga $18.37798 > 2,81$ dan nilai signifikansi F yang

diperoleh sebesar 0.000000, nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau $(\alpha) = 5\%$ ($0.000000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan, lingkungan, dan motivasi secara simultan (bersamaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan berwirausaha.

b. Uji Parsial (Uji T)

Kriteria pengujian:

Dengan *level of significancy* $(\alpha) = 0,05$

Degree of freedom (df) = n-k, n = jumlah total sampel, k = jumlah semua variabel.

- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

- Jika $Sig < (\alpha)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $Sig > (\alpha)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hasil uji parsial (Uji T) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.039414	2.354214	-1.715823	0.0929
X1	0.583286	0.141942	4.109314	0.0002
X2	0.279579	0.115118	2.428642	0.0191
X3	0.472160	0.134534	3.509604	0.0010

Sumber: *Eviews 10*, data diolah 2023

Berdasarkan dari hasil uji parsial pada tabel di atas, dimana T_{tabel} , df = n-k, atau df = 50-4 = 46, maka T_{tabel} yang diperoleh adalah 2.01290 dengan

tingkat signifikansi 0,05 atau $(\alpha) = 5\%$. Dari tabel di atas maka dapat diketahui hasil dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

1) Variabel pengetahuan (X_1)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai T_{hitung} variabel pengetahuan (X_1) adalah 4.109314 dan nilai T_{tabel} 2.01174, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ (4.109314 > 2.01174). Sementara nilai Sig. yang diperoleh adalah sebesar 0.0002 < tingkat signifikansi 0,05 atau $(\alpha) = 5\%$ (0.0002 < 0.05). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan berwirausaha.

2) Variabel Lingkungan (X_2)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai T_{hitung} variabel lingkungan (X_2) adalah 2.428642 dan nilai T_{tabel} 2.01174, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ (2.428642 > 2.01174). Sementara nilai Sig. yang diperoleh adalah sebesar 0.0191 < tingkat signifikansi 0,05 atau $(\alpha) = 5\%$ (0.0191 < 0.05). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan berwirausaha.

3) Variabel Motivasi (X_3)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai T_{hitung} variabel motivasi (X_3) adalah 3.509604 dan nilai T_{tabel} 2.01174, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ (3.509604 > 2.01174). Sementara nilai Sig. yang diperoleh adalah sebesar 0.0010 < tingkat signifikansi 0,05 atau $(\alpha) = 5\%$ (0.0010 < 0.05). Maka H_0 ditolak

dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa variabel motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan berwirausaha.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Analisis Faktor Pengetahuan, Lingkungan dan Motivasi yang Memengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa di Beberapa Universitas Kota Banjarmasin)” berikut hasil yang dapat diperoleh:

1. Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan dan Motivasi terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa di beberapa Universitas Kota Banjarmasin

Hipotesis penelitian menduga bahwa variabel pengetahuan (X_1), lingkungan (X_2) dan motivasi (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berwirausaha Mahasiswa di beberapa universitas Kota Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 18.37798 lebih besar dari F_{tabel} 2.81 atau $18.37798 > 2.81$ dan nilai signifikan F adalah sebesar 0.000000 yang lebih kecil dari signifikan 0.05 atau $(\alpha) = 5\%$ atau $0.000000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel pengetahuan, lingkungan, dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa di beberapa universitas Kota Banjarmasin.

Keputusan berwirausaha adalah suatu pilihan yang diambil oleh individu untuk memulai atau mengembangkan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan yang ada di pasar.

Berdasarkan tanggapan nilai rata-rata keseluruhan pernyataan pada variabel keputusan berwirausaha sebesar 3.27, yang masuk kategori sedang, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian mahasiswa terhadap keputusan yang diambilnya itu sudah cukup tepat. Wirausahawan adalah orang yang melakukan kegiatan usaha dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan. Wirausahawan adalah orang yang menciptakan peluang, mengidentifikasi masalah, dan menawarkan solusi yang inovatif dan kreatif (Takdir, 2016). Untuk meningkatkan jumlah wirausahawan, diperlukan peningkatan dalam pengambilan keputusan terkait wirausaha. Sebelum seseorang membuat keputusan untuk terlibat dalam wirausaha, mereka dihadapkan pada berbagai pilihan yang memengaruhi keputusan mereka. Penelitian ini fokus pada tiga faktor utama, yaitu pengetahuan, lingkungan, dan motivasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersamaan pengetahuan, lingkungan, dan motivasi berpengaruh pada keputusan berwirausaha mahasiswa di beberapa universitas di Kota Banjarmasin.

Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan dan motivasi yang memadai terkait wirausaha, mereka cenderung lebih tertarik untuk terlibat dalam wirausaha. Hal ini sesuai dengan temuan dalam penelitian ini, di mana mahasiswa yang sudah terlibat dalam wirausaha merasakan manfaat besar dari pengetahuan tentang wirausaha, yang memungkinkan mereka mengoptimalkan potensi mereka dalam berbagai aspek kewirausahaan.

Dalam menjalankan suatu tindakan, tidak bisa diabaikan peran lingkungan yang memiliki keterkaitan erat dengan kondisi dan situasi yang mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha. Lingkungan wirausaha dapat diuraikan menjadi dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal yang memengaruhi peluang, tantangan, serta risiko yang dihadapi oleh mahasiswa dalam berwirausaha. Oleh karena itu, lingkungan dianggap memiliki kapasitas untuk mempengaruhi keputusan yang diambil oleh mahasiswa dalam konteks wirausaha.

Motivasi adalah salah satu faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam berwirausaha. Dalam penelitian ini, motivasi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi cenderung lebih tertarik, berani, dan berkomitmen untuk berwirausaha. Motivasi berwirausaha juga dapat membantu mahasiswa mengatasi tantangan, resiko dan hambatan yang dihadapi dalam berwirausaha.

2. Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa di Kota Banjarmasin

Hipotesis penelitian menduga bahwa variabel pengetahuan (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa di beberapa universitas Kota Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 4.109314 lebih besar dari T_{tabel} 2.01290 atau $4.109314 > 2.01290$ dan nilai signifikansi adalah sebesar 0.0002 yang lebih kecil dari signifikansi 0.05 atau $(\alpha) = 5\%$ atau $0.0002 < 0.05$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa di beberapa universitas Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil uji di atas, maka teori yang telah disebutkan pada bab 2 sesuai dengan hasil penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha, hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Saiman (2009), ada tiga faktor yang memengaruhi ketertarikan dan dedikasi seseorang dalam menjelajahi dunia kewirausahaan, yakni faktor pribadi, faktor lingkungan, dan faktor sosial. Sumber daya yang tersedia, program pelatihan, dan seminar bisnis memiliki potensi untuk mendorong seseorang memasuki dunia kewirausahaan. Pengetahuan tentang kewirausahaan ini memiliki kemampuan untuk merubah cara berpikir mahasiswa untuk mempertimbangkan pengembangan bisnis sendiri sebagai pilihan karier. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Arif Mustofa (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha.

3. Pengaruh Lingkungan terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa di Kota Banjarmasin

Hipotesis menduga bahwa variabel lingkungan (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa di beberapa universitas Kota Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan T_{hitung} sebesar 2.428642 lebih besar dari T_{tabel} 2.01290 atau $2.428642 > 2.01290$ dan nilai

signifikansi adalah sebesar 0.0191 yang lebih kecil dari signifikansi 0.05 atau $(\alpha) = 5\%$ atau $0.0191 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti variabel lingkungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa di beberapa universitas Kota Banjarmasin.

Lingkungan memengaruhi pilihan individu dalam melaksanakan aktivitas kewirausahaan. Lingkungan mencakup faktor-faktor internal dan eksternal yang berhubungan dengan individu, seperti keluarga, teman, masyarakat, pemerintah, pasar, dan sebagainya. Lingkungan dapat memberikan peluang, tantangan, dukungan atau hambatan bagi individu yang ingin berwirausaha. Lingkungan yang kondusif, mendukung dan memberikan intensif bagi wirausaha dapat meningkatkan niat dan keputusan berwirausaha. Sebaliknya, lingkungan yang tidak kondusif, tidak mendukung, dan memberikan hambatan bagi wirausaha dapat menurunkan niat dan keputusan dalam berwirausaha. Oleh karena itu, individu yang berwirausaha perlu memperhatikan dan menganalisis lingkungan sekitar mereka, serta mencari cara untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Muhammad Halim Kusuma (2018), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lingkungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha.

4. Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa di Kota Banjarmasin

Hipotesis penelitian menduga bahwa variabel motivasi (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa di beberapa universitas Kota Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 3.509604 lebih besar dari T_{tabel} 2.01290 atau $3.509604 < 2.01290$ dan nilai signifikansi adalah sebesar 0.0010 yang lebih kecil dari signifikansi 0,05 atau $(\alpha) = 5\%$ atau $0.0010 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa di beberapa universitas Kota Banjarmasin.

Motivasi artinya dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Berdasarkan teori *Goal directed behavior* yang diusulkan oleh Wolman, seseorang memilih menjadi wirausahawan karena termotivasi untuk mencapai tujuan tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan pada keputusan berwirausaha, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Goal directed behavior*. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Khilya Zakia (2019), yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

Secara umum, motivasi adalah dorongan internal seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peran motivasi ini sangat berperan

dalam mengatur perilaku seseorang. Proses terciptanya motivasi terjadi ketika ada kebutuhan yang belum terpenuhi atau saat seseorang memiliki tujuan yang ingin dicapai.

Dalam pandangan Islam, setiap usaha yang berakar pada ajaran Al-Qur'an dan hadis dianggap sebagai ekspresi ketakwaan, ketaatan, dan tanggung jawab kepada Allah SWT. Salah satu ayat Al-Qur'an yang memberi motivasi kepada umatnya untuk berwirausaha adalah Q.S. Al-Mulk ayat 15 sebagaimana Allah berfirman:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: *"Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan."*

Ayat ini mengajak kita untuk berusaha mencari rezeki di bumi yang luas ini dengan cara yang halal dan berkah. Allah telah memberikan kemudahan dan keberagaman sumber rezeki bagi manusia, maka kita harus memanfaatkannya dengan baik dan bersyukur kepada-Nya.